

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari data dan riset yang telah dikumpulkan maka kegiatan bersepeda sudah jarang dilakukan oleh remaja masa kini. Remaja lebih memilih kendaraan bermotor yang menghasilkan polusi udara. Hal ini terlihat di Kawasan Dago yang mana dulu terkenal sejuk dan tenang, kini terkenal akan kemacetannya terutama di akhir pekan, tak sedikit pula terdapat polusi udara yang menyebabkan *global warming* disana. Jika tidak ditindak lanjuti maka Kawasan Dago akan semakin buruk keadaannya. Maka dari itu pengetahuan akan pentingnya penggunaan sepeda sebagai alat transportasi ramah lingkungan harus ditanamkan sejak dini.

Maka diperlukan sebuah media yang dapat menyadarkan, mengedukasi dan mengajak para remaja di Kota Bandung agar mau menggunakan sepeda sebagai alat transportasi. Dengan adanya media tersebut, diharapkan tingkat polusi udara dan kemacetan di Kota Bandung akan menurun serta tingkat kesehatan di Kota Bandung pun akan meningkat.

Perancangan kampanye ajak bersepeda di Kawasan Dago ini ditunjukkan kepada para remaja di Kota Bandung, sehingga mereka mau untuk mulai bersepeda. Kampanye akan lebih banyak tersebar melalui media sosial untuk memudahkan tersampainya informasi bagi para remaja secara luas. Kampanye dilengkapi juga dengan *event* di akhir masa kampanye sehingga bisa menjadi pengingat akan keseluruhan rangkaian kampanye dari awal hingga akhir.

4.1 Saran

Saran ditunjukkan kepada para remaja di Kota Bandung agar dapat merubah pola pikir dan mau menggunakan sepeda sebagai alat transportasi. Adapun saran bagi pembaca laporan ini untuk bisa mengembangkan kampanye serupa dengan pendekatan atau target yang berbeda agar dapat merealisasikan lingkungan yang bebas polusi dan sehat untuk masa depan yang lebih baik.